

# BAB I

## PENDAHULUAN

### I.1 Latar Belakang

Hipertensi menurut *World Health Organization* (WHO) 2019 adalah penyakit yang cukup berbahaya dimana akan mempengaruhi serta meningkatkan resiko penyakit jantung, otak, serta penyakit lainnya. (WHO, 2019). Sebagai negara industri maupun negara berkembang berjuang melawan hipertensi, ini adalah penyebab utama kematian do seluruh dunia dan penyakit tidak menular (Ibrahim, 2019) Dimana kondisi yang dikenal sebagai hipertensi terjadi ketika pembuluh darah tersumbat, menyebabkan jaringan tubuh tidak dapat memperoleh nutrisi dan oksigen yang dibutuhkan. (Puspita, 2019)

Gula darah tinggi adalah gejala dari diabetes melitus, gangguan yang disebabkan oleh penggunaan insulin yang tidak efisien oleh tubuh (WHO, 2019). Menurut Kementerian Kesehatan RI (2020) diabetes melitus merupakan penyakit menaun kompleks yang menginginkan perhatian medis (Yanti & Leniwita, 2019)

Prevalensi hipertensi secara dunia pada tahun 2020 sebesar 22% dari total penduduk . Benua Afrika menduduki tingkat tertinggi hipertensi dengan 27% serta Asia Tenggara menempati urutan ketiga dengan prevalensi hipertensi 25% dan Amerika memiliki tempat terendah dengan 18% (Yanti & Leniwita, 2019). 1,3 miliar orang diseluruh dunia diperkirakan menderita hipertensi menurut data WHO dan jumlah tersebut akan terus meningkat karena adanya penambahan usia (Biswas, 2016; Siagian & Tukatman, 2021). Prevalensi hipertensi di Indonesia terus meningkat baik secara nasional maupun dunia. Meningkatnya jumlah usia di Indonesia menjadikan salah satu bukti yang menunjukkan bahwa untuk meningkatkan harapan hidup sehingga mengurangi resiko serius untuk terjadinya hipertensi (Kementerian Kesehatan RI, 2018). Berdasarkan hasil prevelensi hipertensi sebanyak 22.077 atau sekitar 9,02% yang telah mengalami hipertensi.

Hipertensi ini diwilayah kota Depok menjadi urutan ke 3 penyakit yang telah diderita. (Profil Kesehatan Depok, 2019)

Menurut *International Diabetes Federation* (IDF) 2019, terdapat sekitar 19,47 juta penderita diabetes di Nusantara. Menurut *World Health Organization* (WHO). Dengan populasi orang dewasa, diabetes melitus menyerang 422 juta orang diseluruh dunia, meningkat sekitar 8,5% dan menyebabkan sekitar 2,2 juta kematian, akibatnya Indonesia memiliki persentase diabetes tertinggi ke-5 didunia. Berlandaskan informasi Kementerian Kesehatan dengan tingkat prevalensi 3,4%, DKI Jakarta memiliki tingkat diabetes melitus tertinggi di Indonesia per tahun 2018. Sedangkan, di Kota Depok yang banyak penduduknya menderita diabetes melitus. Berdasarkan Profil Kesehatan Kota Depok Tahun 2019 penderita DM menjadi urutan kedua teratas sebanyak 23.188 atau sekitar 9,47% yang tinggal didepok. (Profil Kesehatan Depok, 2019)

Hipertensi dapat dipicu oleh beberapa faktor meliputi jenis kelamin, umur dan keturunan adalah contoh aspek yang tidak mampu diubah. Diet, Hipertensi, kegemukan, stress, merokok dan aktivitas fisik merupakan hal yang dapat dikelola (Maria, 2021). Stress, kebiasaan , *junk food*, serta urbanisasi yang cepat merupakan faktor risiko tambahan untuk munculnya hipertensi (Ibrahim, 2019). Mengontrol perilaku berbahaya seperti merokok, kebiasaan makan yang buruk termasuk mngkonsumsi terlalu banyak gula, garam, dan lemak, kelebihan berat badan, tidak berolahraga, minum terlalu banyak alcohol dan teknik manajemen stress dapat membantu menghindari hipertensi (Sihotang,2020).

Diabetes bisa menjadi serius dan menyebabkan kondisi tersebut penyakit kronis yang bisa berbahaya jika tidak diobati (Yanti & Leniwita, 2019). Manajemen Diabetes Mellitus meliputi pembatasan diet dan program pengobatan yang tepat, pemeriksaan kesehatan secara teratur. Penderita diabetes melitus dapat mengalami kebosanan karena perawatan dan pemeliharaan kondisinya membutuhkan waktu yang cukup lama. Agar berhasil mengobati diabetes melitus, faktor psikologis serta masalah fisik harus diperhitungkan untuk pasien melibatkan anggota keluarga dalam penatalaksanaan diabetes melitus termasuk manasehati mereka tentang makanan, olahraga dan obat obatan. (Kartika., 2020)

**Karina, 2023**

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA KLIEN HIPERTENSI DISERTAI DIABETES MELITUS DENGAN NYERI AKUT**  
UPN "Veteran" Jakarta, Fakultas Ilmu Kesehatan, Program Studi Keperawatan Program Diploma Tiga  
[www.upnvj.ac.id-www.library.upnvj.ac.id-www.repository.upnvj.ac.id]

Tekait informasi yang penulis dapatkan saat praktik klinik keperawatan keluarga bahwa pasien tersebut mempunyai Riwayat Hipertensi selama 13 tahun dan menderita Riwayat Diabetes Melitus selama 4 tahun. Pasien melakukan pengobatan secara rutin ke layanan kesehatan selama sebulan sekali, tetapi pengobatan yang telah diresepkan tidak diminum secara teratur. Oleh sebab itu, keduanya memiliki fisiologi serupa dapat berkembangnya keluhan lain, terdapat hubungan yang erat antara hipertensi dan diabetes melitus. Selain itu, adapun keterkaitan antara hipertensi dan diabetes melitus yaitu peningkatan volume cairan pada diabetes mengakibatkan meningkatnya tekanan darah, menggunakan insulin dimana insulin dapat menaikkan tekanan darah. Hal ini dapat dibuktikan bahwa diabetes terlebih dahulu yang dapat memicu hipertensi.

Peran perawat yang dapat dipenuhi dalam penatalaksanaan kasus hipertensi disertai diabetes ada empat diantaranya ialah promotif, preventif, kuratif, serta rehabilitatif. Pada promotif harus dilakukan perawat adalah merawat pasien hipertensi diabetes dengan mengatur pola makan, gaya hidup yang sehat, kepatuhan diet, pemantauan tekanan darah secara rutin, pemantauan kadar glukosa darah secara rutin, mengkonsumsi obat hipertensi secara rutin, pemberian insulin secara rutin, memberikan pendidikan kesehatan untuk menginformasikan pasien terkait dengan hipertensi diabetes dengan cara meningkatkan pemahaman pasien terkait masalah, memanfaatkan sarana pelayanan kesehatan. Kemudian, sebagai bagian dari tindakan pencegahan, lakukan himbauan untuk menerapkan pola makan dan gaya hidup sehat. Lalu pada upaya kuratif adalah memberikan asuhan keperawatan dengan memberikan obat hipertensi secara rutin. manfaat dan kerugian gaya hidup pasien, serta makanan pasien dibahas bersama dengan upaya rehabilitatif, termasuk upaya perawat untuk memulihkan kesehatan. (Kartika, 2019)

Bedasarkan bukti yang diterima saat praktik klinik serta keadaan diatas. Pemberian asuhan keperawatan pada Ny.E dengan hipertensi disertai diabetes melitus dengan nyeri akut tahun 2023 dengan menggunakan prosedur keperawatan menjadikan motivasi penulis untuk melanjutkan pembahasan yang telah diuraikan penulis dalam Karya Tulis Ilmiah.

**Karina, 2023**

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA KLIEN HIPERTENSI DISERTAI DIABETES MELITUS DENGAN NYERI AKUT**  
UPN "Veteran" Jakarta, Fakultas Ilmu Kesehatan, Program Studi Keperawatan Program Diploma Tiga  
[www.upnvj.ac.id-www.library.upnvj.ac.id-www.repository.upnvj.ac.id]

## **I.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah pada studi kasis ini berkaitan dengan bagaimana asuhan keperawatan yang diberikan pada Ny.E yang mengalami hipertensi disertai diabetes melitus dengan nyeri akut dilihat dari anamnesis yang telah dibahas.

## **I.3 Tujuan Penelitian**

### **I.3.1 Tujuan Umum**

Setelah melakukan asuhan keperawatan diharapkan penulis dapat meningkatkan wawasan dan manfaat dalam menerapkan asuhan keperawatan pada Ny.E dengan hipertensi disertai diabetes melitus dengan nyeri akut.

### **I.3.2 Tujuan Khusus**

- a. Mampu melakukan pengakajian pada Ny.E dengan masalah hipertensi disertai diabetes melitus
- b. Mampu melaksanakan analisa data untuk menentukan diagnosa keperawatan pada Ny.E dengan masalah hipertensi dan diabetes melitus
- c. Mampu menegakkan diagnosa tindakan keperawatan pada Ny.E dengan masalah hipertensi disertai diabetes melitus
- d. Mampu melaksanakan tindakan keperawatan pada Ny.E dengan masalah hipertensi disertai diabetes melitus
- e. Mampu melaksanakan implementasi keperawatan pada Ny.E dengan masalah hipertensi disertai diabetes melitus
- f. Mampu mengevaluasi tingkat keberhasilan pada Ny.E dengan masalah hipertensi disertai diabetes melitus
- g. Mampu mendokumentasikan asuhan keperawatan pada Ny.E dengan masalah hipertensi disertai diabetes melitus
- h. Mampu mengidentifikasi perbedaan antara kasus dan teori
- i. Mampu mengidentifikasi antara faktor pendukung, faktor penghambat dan menemukan solusi dalam memecahkan masalah

## **I.4 Manfaat Penelitian**

### **I.4.1 Manfaat Teoritis**

Penulis mengharapkan asuhan keperawatan Ny.E berdasarkan temuan penelitian ilmiah ini, yang apat dijadikan sebagai sumber pengetahuan dan sarana iformasi. Ny.E memiliki masalah hipertensi disertai diabetes melitus dengan nyeri akut.

### **I.4.2 Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Pelayanan Kesehatan**

Harapan penulis pada asuhan keperawatan pada Ny.E dengan Hipertensi daisertai Diabetes Melitus di kecamatan Limo, dapat meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan khususnya bagi pasien hipertenssi dan diabetes melitus.

#### **b. Bagi Profesi Keperawatan**

Harapan penulis untuk menjadi bahan informasi dan evaluasi yang dibutuhkan selama melaksanakan praktik asuhan keperawatan pada pasien hipertensi disertai diabetes melitus.

#### **c. Bagi Penulis**

Harapan penulis agar hasil karya tulis ilmiah menjadikan salah satu sumber informasi dalam bidang keperawatan medikal bedah dalam asuhan keperawatan pada pasien hipertensi disertai diabetes melitus

#### **d. Bagi Institusi Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta**

Harapan penulis agar hasil karya tulis ilmiah dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa/I Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta dengan asuhan keperawatan pada pasien hipertensi disertai diabetes melitus

#### **e. Bagi Keluarga**

Penulis berharap keluarga mendapatkan pengetahuan dan kesadaran tentang masalah ini untuk mengobati hipertensi dan diabetes melitus di rumah, sehingga anggota keluarga dapat saling membentuk lingkungan yang saling mendukung agar terhindari masalah pada hipertensi disertai diabetes melitus

**Karina, 2023**

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA KLIEN HIPERTENSI DISERTAI DIABETES MELITUS DENGAN NYERI AKUT**  
UPN "Veteran" Jakarta, Fakultas Ilmu Kesehatan, Program Studi Keperawatan Program Diploma Tiga  
[www.upnvj.ac.id-www.library.upnvj.ac.id-www.repository.upnvj.ac.id]